

*Pemanfaatan Media Alam Dalam Kegiatan
Menggunting Dan Kolase Untuk
Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus
Anak Usia 3-4 Tahun di Satuan Paud
Sejenis Al Hidayah Kawedanan Magetan*

Oleh:

Nama Nurul Indriyani

Nama Dosen Pembimbing Arifin Mado

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2026



Pendahuluan

- Kemampuan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak usia dini karena berperan penting dalam mendukung kesiapan anak melakukan berbagai aktivitas sehari-hari maupun sebagai dasar keterampilan akademik. Berdasarkan hasil observasi di SPS Al Hidayah Karangrejo, kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun masih rendah. Sebagian besar anak belum mampu memegang gunting dengan benar, menggunting mengikuti pola sederhana, serta mengoordinasikan gerakan mata dan tangan. Kondisi tersebut disebabkan oleh kurang bervariasinya kegiatan pembelajaran dan belum optimalnya pemanfaatan media alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan media alam agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

berperan penting dalam mendukung kesiapan anak melakukan berbagai aktivitas sehari-hari maupun sebagai dasar keterampilan akademik. Berdasarkan hasil observasi di SPS Al Hidayah Karangrejo, kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun masih rendah. Sebagian besar anak belum mampu memegang gunting dengan benar, menggunting mengikuti pola sederhana, serta mengoordinasikan gerakan mata dan tangan. Kondisi tersebut disebabkan oleh kurang bervariasinya kegiatan pembelajaran dan belum optimalnya pemanfaatan media alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan media alam agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Metode

Metode penelitian Tindakan kelas Adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki mutu dan hasil belajar. Metode ini menggunakan siklus berulang. Satu siklus terdiri dari empat tahap utama, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. penelitian ini dilakukan di SPS Al Hidayah. Tujuannya supaya cara mengajar jadi lebih baik

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, kemampuan anak masih rendah dengan persentase ketuntasan hanya 1%, karena sebagian besar anak belum mampu memegang gunting dengan benar dan menggunting sesuai pola. Setelah penerapan pembelajaran menggunakan media alam pada Siklus I, kemampuan anak mulai meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya ketuntasan menjadi 53,33%, meskipun masih diperlukan pendampingan guru. Selanjutnya, pada Siklus II dilakukan penyempurnaan pembelajaran melalui penambahan media pelepah pisang kering, latihan yang lebih intensif, serta pendampingan individual. Hasilnya, kemampuan motorik halus anak meningkat secara signifikan dengan persentase ketuntasan mencapai 86,67%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian

Pembahasan

Peningkatan kemampuan motorik halus pada setiap siklus menunjukkan bahwa pemanfaatan media alam mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan bagi anak. Penggunaan media yang berasal dari lingkungan sekitar membuat anak lebih aktif, termotivasi, dan tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain meningkatkan keterampilan menggunting, media alam juga membantu mengembangkan koordinasi mata dan tangan, kekuatan otot jari, ketelitian, konsentrasi, kreativitas, dan kemandirian anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan Penting Penelitian

- Peningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui pemanfaatan media alam dalam kegiatan pembelajaran di SPS Al Hidayah Karangrejo.

- Memberikan pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan menyenangkan melalui pemanfaatan media alam.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, kemampuan anak masih rendah dengan persentase ketuntasan hanya 1%, karena sebagian besar anak belum mampu memegang gunting dengan benar dan menggunting sesuai pola. Setelah penerapan pembelajaran menggunakan media alam pada Siklus I, kemampuan anak mulai meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya ketuntasan menjadi 53,33%, meskipun masih diperlukan pendampingan guru. Selanjutnya, pada Siklus II dilakukan penyempurnaan pembelajaran melalui penambahan media pelepah pisang kering, latihan yang lebih intensif, serta pendampingan individual. Hasilnya, kemampuan motorik halus anak meningkat secara signifikan dengan persentase ketuntasan mencapai 86,67%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian

Referensi

- [1] D. N. Herlambang, S. Khosiah, and Fahmi, "Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Pemanfaatan Media Bahan Alam," *WISDOM J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 211–225, 2023, doi: <https://doi.org/10.21154/wisdom.v4i2.7374>.
- [2] I. T. Rangkuti, "Pengembangan Sosial pada Anak Usia 5-6 Tahun dan Keterlibatan Orang Tua di TK Q Baiturrahman," *J. Ilm. Res. Student*, vol. 2, no. 2, pp. 427–440, 2025, doi: <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5613>.
- [3] Nurlina and S. Marni, "Pemanfaatan Bahan Alam dalam Kegiatan Menggunting untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak," *Refleks. J. Penelit. Tindakan*, vol. 1, no. 3, pp. 171–178, 2024, doi: <https://doi.org/10.70437/refleksi.v1i3.399>.
- [4] Udiani, M. Gadafi, and Nurhayati, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan dari Kulit Jagung di PAUD Matantahi Kabupaten Buton Utara," *J. Ris. Golden Age PAUD UHO*, vol. 6, no. 3, pp. 185–193, 2023, [Online]. Available: <https://rgap.uho.ac.id/index.php/journal>
- [5] B. Johnson, C. Jobst, R. Al-Loos, W. He, and D. Cheyne, "Individual Differences in Motor Development During Early Childhood: An MEG Study.," *Dev. Sci.*, vol. 25, no. 3, pp. 1–15, 2020, doi: <https://doi.org/10.1111/desc.12935>.
- [6] Rohayanti, F. P. Astuti, and L. Madyawati, "Motorik Kasar, Motorik Halus, dan IMT pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Aulad J. Early Child.*, vol. 6, no. 3, pp. 323–329, 2023, doi: 10.31004/aulad.v6i3.516.
- [7] E. F. A. Ningsih, E. T. Wisudaningsih, and T. Travelancya, "Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Kegiatan Menganyam Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Hidayatul Islam Krucil," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, pp. 977–986, 2022.
- [8] H. Gay, B. Taib, and Haryati, "Penerapan Kegiatan Meronce Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Cahaya Paud J. Pendidik. Guru Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 30–44, 2020.
- [9] R. Nofianti, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Menggunakan Pola Pada Anak Usia Dini," *J. Ilm. Abdi Ilmu*, vol. 13, no. 1, pp. 115–130, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdilimu/article/view/897>
- [10] F. N. Amira and R. A. Kadir, "Pedagogical Approaches to Enhancing Fine Motor Skills in Early Childhood through Play-Based Activities," *Int. J. Paedagogy*, vol. 3, no. 1, pp. 34–40, 2025, doi: <https://doi.org/10.31849/ijp.v1i01.23654>
- [11] U. Hasanah, "Improving Fine Motor Skills through Plasticine Playing Activities at RA Nurul Islam Palmerah West Jakarta," *ETNOPEDAGOGI J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 1, no. 4, pp. 160–171, 2024, doi: <https://doi.org/10.62945/etnopedagogi>.
- [12] P. N. Liani, H. Ambarwati, and I. Tristya, "Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Al Zayn J. Ilmu Sos. Huk.*, vol. 1, pp. 71–101, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn> p-ISSN
- [13] Eni, A. Darmiyanti, and N. Rchimah, "Implementasi Media Pembelajaran Bahan Alam Pada Anak PAUD Usia 5-6 Tahun," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 11, pp. 107–112, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11585>
- [14] B. Palmin and M. I. Woda, "Manfaat Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *J. Lonto Leok Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [15] S. Muhaimin and S. M. Ulfah, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam di TK Makarti Mukti Tama," *J. Penelit. dan Pengkaj. Ilm.*, vol. 2, no. 9, pp. 1882–1892, 2025, doi: <https://doi.org/10.62335/cendekia.v2i9.1851>.

Referensi

- [16] N. Halimah and A. N. Chamidah, "Nature-Based Sensory Play as an Intervention for Fine Motor Skills Development in Early Childhood," *J. Innov. Res. Prim. Educ.*, vol. 4, no. 4, pp. 2172–2185, 2025, doi: <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2063>.
- [17] D. Prawesti, K. U. Janah, and Q. C. Darmawan, "Nature-Based Learning Approach in Early Childhood Education," *Pedagog. J. Islam. Elem. Sch.*, vol. 8, no. 2, pp. 767–779, 2025, doi: <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i2.7868>.
- [18] R. Masyitoh and D. I. Efendi, "Penerapan Kegiatan Kolase dengan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B RA Islamiyah," *Golden Child. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–29, 2020.
- [19] Widiastuti, I. Jaya, and N. I. Hulwan, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam di TK Labschool Bani Saleh," *J. Anak Bangsa*, vol. 4, no. 2, pp. 288–296, 2025.
- [20] N. Septiani, "Penggunaan Alat Permainan Eduktif (APE) Dengan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di TK Al Qudwah Kids Center Salatiga Tahun Ajaran 2024/2025," Universitas Islam Negeri Salatiga, 2025.
- [21] A. Aslindah and L. Suryani, "Pembuatan media pembelajaran PAUD berbasis bahan alam di TK Alifia Samarinda," *J. Pengabd. Ahmad Yani*, vol. 1, no. 1, pp. 49–57, 2021, doi: <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.14>.
- [22] Piona, Destrinelli, and M. Siregar, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini Kelompok B1 di TK Yunico Kota Jambi," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 3, pp. 451–462, 2025.
- [23] A. Damayanti and Mawaddah, "Meningkatkan Keterampilan Proes Sains Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Eksperimen Mencampur Warna di PAUD Permata Hati Desa Jampang Anifa Damayanti □," *Indones. J. Early Child. J. Dunia Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 88–94, 2021, doi: 10.35473/ijec.v2i2.556.
- [24] K. A. Tamaela et al., *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.
- [25] A. Salsabila, "Penggunaan Media Puzzle dalam Pembelajaran IPS pada Materi Membaca Peta untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar. PGSD UPI di Serang.," Universitas Pendidikan Indonesia, 2022. [Online]. Available: repository.upi.edu
- [26] P. Utomo, N. Asvio, and F. Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan," *Pubmedia J. Penelit. Tindakan Kelas Indones.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–19, 2024.
- [27] Rosita, E. Fitria, and A. P. Widhiasih, "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Media Bahan Alam di Pulau Untung Jawa," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 363–376, 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i2.871.
- [28] M. Izzatulummah, "Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini di TK ' Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Probolinggo," *J. Peremp. dan Anak*, vol. 6, no. 2, pp. 315–333, 2022.
- [29] E. Setia, Matilde Crofatiana Poerwati, Christiani Endah Prima, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat, Menggunting, dan Menempel (3M) Pop Up Book pada Kelompok B2 di PAUD Pelita Kasih," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, pp. 2–9, 2024.

